

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEANGGOTAAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KUSUMA BAKTI BERBASIS WEB

Sinta Maria¹, Lia Winarsih²

^{1,2}Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, JL HR. Soebrantas No. 77
Panamemail: sinta.maria020917@gmail.com, liawinarsih01@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat. Sistem pengolahan data penjualan sawit yang belum terorganisasi dengan baik seperti pencatatan dan pengarsipan data hasil panen dan pengarsipan data keanggotaan yang masih menyimpan data anggotanya di dalam Map. Dalam membangun sistem pengarsipan dan data penjualan ini penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem yaitu metode *waterfall*. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan solusi kepada Koperasi Unit Desa (KUD) Kusuma Bakti dengan membuat suatu aplikasi berbasis web untuk pengarsipan data keanggotaan dan data penjualan sawit. sistem informasi berbasis Web yang dapat mempermudah para pengguna sistem khususnya pegawai atau pimpinan koperasi, dalam proses pengolahan data administrasi keanggotaan dan pencarian data serta pengolahan data penjualan hasil panen sawit. Dengan adanya sistem pengarsipan dan data penjualan ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dan dapat membantu pegawai dan anggota.

Kata kunci: Pengarsipan, Data Penjualan, Sistem, informasi, Web.

1. PENDAHULUAN

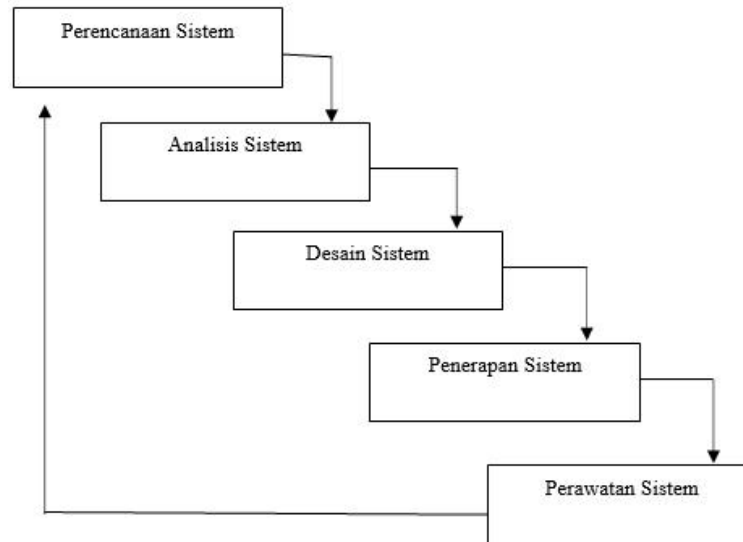
Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. KUD dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi Unit Desa (KUD) berada dibawah naungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemkop dan UKM). Agar KUD dapat berjalan dengan baik, banyak hal yang penting yang harus diperhatikan, terutama dalam pengolahan data yang baik dan pengarsipan data keanggotaan akan sangat menunjang pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Koperasi Unit Desa (KUD) Kusuma Bakti merupakan koperasi desa yang bergerak dibidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit. KUD ini terletak di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pengarsipan data keanggotaan yang ada pada KUD Kusuma Bakti yaitu masih meletakkan data anggotanya ke dalam Map yang bisa terjadi kerusakan pada data-data anggota apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan akan banyak menghabiskan kertas serta ruang pada saat mengarsipkan data keanggotaannya. Adapun masalah yang terjadi di KUD Kusuma Bakti yaitu pada pengolahan data penjualan sawit pada kelompok tani yang belum terorganisasi dengan baik seperti pencatatan dan pengarsipan data hasil panen sehingga dapat menghambat proses mendapatkan informasi yang tepat dan akurat mengenai data hasil penjualan hasil panen sawit. Dalam hal ini peran teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja manajemen KUD dengan baik.

Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi berbasis Web yang dapat mempermudah para pengguna sistem khususnya pegawai atau pimpinan koperasi, dalam proses pengolahan data administrasi keanggotaan dan pencarian data serta pengolahan data penjualan hasil panen sawit.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai urutan langkah langkah yang dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang jelas dan mudah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Tiap tahapan merupakan bagian yang menentukan tahapan selanjutnya dan berkaitan erat antara yang satu dengan yang lainnya. Berikut ini merupakan tahapan tahapan penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti gambar 1



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

1. Perencanaan Sistem (*System Planning*)

Sebagai tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisik, manusia, metode (teknik dan operasi), dan anggaran yang sifatnya masih umum. Langkah-langkah perencanaan yaitu menyadari adanya masalah, mendefinisikan masalah, dan menentukan tujuan sistem.

2. Analisis Sistem (*System Analysis*)

Tahap penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui. Rincian langkahnya tahap analisis adalah identifikasi masalah dengan melakukan penelitian, mengorganisasi tim dengan menyusun tim proyek yang terlibat termasuk pemakai sistem yang nantinya digunakan pada kegiatannya, mendefinisikan kebutuhan informasi (seperti: dengan melakukan wawancara, pengamatan, pencarian pencatatan dan survei), mendefinisikan kriteria kinerja sistem yaitu dengan memahami bagaimana pengguna melakukan pekerjaannya dari awal hingga (bagaimana mulai melakukan hingga mengakhiri aktivitas, data, informasi dan laporan yang dibutuhkan dan dihasilkannya) dan membuat laporan hasil analisis.

a. Analisa Teknologi

Menganalisis teknologi apa yang digunakan pemilik desain web seperti menggunakan desain grafis maka memerlukan teknologi seperti Adobe Photoshop, Macromedia Flash, Macromedia Dreamweaver CS3. Memerlukan data

penyimpanan secara informasi produk, Informasi Berita digunakan database seperti MySQL, MsAccess.

b. Analisa Informasi

Mengenai informasi data yang akan menjadi data tetap dan data dinamis, kategori informasi data tetap adalah : profil perusahaan, visi dan misi, sejarah perusahaan, latar belakang perusahaan. Informasi dinamis adalah informasi yang selalu berubah dalam setiap periodik dapat setiap hari atau setiap jam.

c. Analisa User

Mengkategorikan *user* yang digunakan dalam sistem informasi Web.

User yang sudah memahami dan yang belum memahami.

d. Analisa Biaya dan Resiko

Dalam tahap ini diperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan seperti biaya *maintenance* (membayar *domain* ke ISP) atau biaya kirim ke *user*. Resiko yang terjadi adalah tidak sampainya produk ke *user* atau penipuan dari *user*.

3. Desain/Perancangan Sistem (*System Design*)

Tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menyiapkan rancangan sistem yang terinci/grafis, dan yang umum berupa informasi serta menyiapkan usulan implementasi.

a. Desain Informasi

Dalam tahap ini dimodelkan informasi *link* dari setiap halaman, jika dalam sistem tersebut terdapat *database* maka digunakan tahap *development* dan *database* desain.

b. Desain Grafis

Dalam tahap ini disesuaikan dari warna, *layout*, gambar dan *graphic*.

4. Penerapan/Implementasi Sistem (*System Implementation*)

a. Penulisan Program dan Instalasi

Merupakan tahap penulisan program yang telah dianalisis dan didesain semua maka program yang digunakan adalah PHP dan database yang digunakan MySQL.

b. Desain review

Dalam tahap ini tidak hanya menguji desain yang digunakan namun menguji semua sistem yang telah diterapkan seperti tidak ada lokasi *link*, *image* yang salah, pengujian sistem seperti penyimpanan data, *update* artikel dan lain- lain.

c. Pemilihan Sumber daya *Hardware* dan *Software*

Dalam tahap ini *software* dan *hardware* digunakan untuk Web server.

d. Pengujian Web dan Dokumen Web

Menguji Web dengan berbagai teknologi *browser* yang ada, serta pemeriksaan dokumen Web. Dan dalam memeriksa dokumen terdapat beberapa hal yang diperhatikan :

1. Akurasi atau ketepatan dokumen
2. *Authority Web*, *document* yang telah diterbitkan dalam web
3. *Objective information*

5. Perawatan Sistem (*System Maintenance*)

Sistem perlu dirawat karena beberapa hal, yang meliputi penggunaan sistem, audit sistem, penjaan, perbaikan, dan peningkatan sistem.

2.1. Konsep Teori

2.1.1 Koperasi

Menurut **Arifandy, F.P.,norsain & Imam, D.F., (2020)** mengatakan bahwa : Koperasi berasal dari kata co yang berarti bersama serta operation yang mengandung makna bekerja. Jadi, secara leksikologis koperasi bermakna sebagai suatu kumpulan kerja sama yang beranggotakan orang-orang maupun badan-badan dimana ia memberikan kebebasan untuk keluar dan masuk sebagai anggotanya beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan (Anoraga, 2002:1). Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Bab I Pasal 1, yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukumkoperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.Landasan Idiil Koperasi Indonesia adalah Pancasila, Landasan Struktural koperasi Indonesia adalah UndangUndang Dasar 1945 dan Landasan Gerak adalah Pasal 33 UUD 1945, UU Koperasi No. 12 1967 dan UU Koperasi No. 25 1992 dan Landasan Mental, yaitu "setia kawan" dan kesadaran pribadi.

Berikut ini beberapa ulasan penelitian dengan tema koperasi :

1. Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya merupakan salah satu koperasi yang ada di Kota Gorontalo. Unit-unit usaha yang ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya yaitu unit usaha gilingan padi (pertanian), unit usaha simpan pinjam, unit usaha kerajinan mengolah makanan. Dari unit-unit usaha yang ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya yang menarik bagi peneliti yaitu unit usaha keterampilan mengolah makanan, dalam hal ini meliputi membuat kue dan makanan, hal inilah yang menjadi masalah utama di Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya. Dalam menjalankan unit usaha ini perajin mengalami berbagai masalah terutama dalam hal kurangnya permodalan bagi para perajin serta pemasaran hasil produksi kue dan makanan, hal inilah yang menjadi masalah pokok yang dihadapi oleh para perajin. Kehadiran Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya di tengah-tengah para perajin khususnya anggota yang telah bergabung sebagai anggota koperasi, memberi solusi kepada anggota koperasi dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya dalam mengelola unit usaha membuat kue dan makanan bertindak sebagai pemasar dan anggota koperasi yang menyiapkan jenis kue dan makanan yang akan dipasarkan. Untuk menunjang kelancaran unit usaha, Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya membantu perajin anggota dalam bentuk modal kerja berupa bahan-bahan yang digunakan untuk mengolah makanan. (**Karnain, N dan Misran, R 2020**)
2. Salah satu peran yang cukup besar untuk berkontribusi adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor UMKM merupakan sektor yang cukup kuat dalam perekonomian Indonesia, sektor yang terbukti mampu menghindari krisis yang beberapa kali melanda Negara Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya, UMKM memiliki berbagai permasalahan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa faktor seperti sulitnya masyarakat membelanjakan UMKM yang penting dalam kegiatan UMKM. Modal merupakan salah satu yang mendukung UMKM dalam memulai usahanya atau mengembangkan

usahanya. Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan UMKM, masyarakat juga membutuhkan modal yang kuat agar dapat bertahan dari kesulitan yang dibawa oleh UMKM. alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh UMKM adalah akses permodalan UMKM melalui lembaga keuangan seperti koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari strategi pengembangan koperasi untuk kesejahteraan masyarakat melalui UMKM. Mengetahui masalah dan solusi dalam koperasi perkembangan. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mendapatkan strategi pengembangan koperasi untuk kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan Koperasi di Kabupaten Banyumas memiliki posisi yang sangat strategis untuk mendukung pengembangan strategi kemenangan. Koperasi di Kabupaten Banyumas terletak di kuadrat I yang dimaksud dengan posisi ini Koperasi di Kabupaten Banyumas sangat mendukung mengembangkan strategi perbaikan agar perusahaan dapat bersaing dengan bisnis lain entitas. **(Ikhsan, M. M dan Yudhistira, P. A 2019)**

3. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengembangan koperasi unit desa (KUD) berbasis agribisnis di pedesaan swapraja Biboki. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan yang memiliki Lembaga KUD yaitu Kecamatan Biboki Utara, Biboki Selatan dan biboki Anleu. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembangunan KUD di swapraja Biboki untuk percepatan ekonomi daerah, sangat perlu adanya kemitraan. Kemitraan yang dimaksud adalah dalam bentuk partisipasi dari semua unsur yang terkait untuk pengembangan KUD. Pembangunan koperasi didasari oleh adanya potensi di daerah yang dapat mendukung berjalannya KUD, antara lain: masyarakat tani, pengusaha kecil dan industri rumah tangga. Peran serta pihak swasta, yaitu perusahaan-perusahaan besar sangat diperlukan untuk mengisi dan melengkapi berbagai program pemerintah. Pihak pengusaha yang berada pada posisi yang kuat dapat membantu KUD pada posisi yang lemah dalam bentuk jaringan kemitraan. Hubungan ini dapat memberikan keuntungan kepada KUD, yaitu: transfer teknologi yang lebih unggul; memperoleh informasi dan peluang pasar secara cepat; dapat membuka akses terhadap modal dan pasar; serta adanya jaminan dan kepastian pasar bagi produk industri kecil dan industri rumah tangga. **(Nafanu, S 2016)**

2.1.2 Sistem Informasi

Menurut **Ayu, F dan Permatasari, N (2018)** “Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

2.1.3 Koperasi Unit Desa (KUD)

Menurut **Sari, N dan Rusda, D (2020)** mengatakan bahwa : Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari berbagai suatu koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlah dipedesaan, selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangan oleh pemerintah .

2.1.4 Keanggotaan

Menurut **Ubaidillah (2016)** mengatakan bahwa : Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, hal ini menunjukkan sifat keanggotaan koperasi tidak mempunyai unsur paksaan dari pihak manapun. Kesadaran dan kemauan untuk menjadi anggota merupakan bentuk keinginan

yang timbul secara pribadi, sifat keanggotaan yang terbuka ini harus diikuti oleh tanggung jawab yaitu tidak keluar masuk dari keanggotaan koperasi seenaknya.

2.1.5 pengarsipan

Menurut **Farell, G (2018)** mengatakan bahwa : Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah, lembaga pendidikan, perusahaan dan persorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

2.1.6 System Development Life Cycle (SDLC)

Menurut **Muhammad dan Yoga, P (2021)** mengatakan bahwa : Metode System Development Life Cycle atau sering disingkat SDLC merupakan pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat lunak. Pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer dapat merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan dapat memakan waktu untuk menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai pada sistem itu diterapkan, dioperasikan, dan diperlihara. Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah didalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya.

2.1.7 Perancangan Sistem (UML)

Menurut **Sonata, F & Vina, W.S., (2019)** UML adalah salah satu tool/model untuk merancangan perkembangan software yang berbasis object-oriented. UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blueprint, yang meliputi konsep proses bisnis, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database dan komponen yang diperlukan dalam sistem software.

1. Use Case Diagram

Menurut **Sukrianto, D dan Alhafizh, M.D (2019)** menyatakan : Diagram usecase merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

2. Diagram Aktivitas (Activity Diagram)

Menurut **Sukrianto, D dan Alhafizh, M.D (2019)** menyatakan : Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

3. Diagram Urutan (Sequence Diagram)

Menurut **Sukrianto, D dan Alhafizh, M.D (2019)** menyatakan : *Sequenc diagram* adalah diagram yang dibuat untuk mengetahui alur dari interaksi antar objek. Isi dari *sequence diagram* harus sama dengan *use case* dan diagram kelas.

4. Diagram Kelas (Class Diagram)

Menurut **Sukrianto, D dan Alhafizh, M.D (2019)** menyatakan : “*Class Diagram* menjelaskan hubungan apa saja yang terjadi antara suatu objek dengan objek lainnya sehingga terbentuklah suatu sistem aplikasi.

2.1.8 PHP

Menurut **Fridayanthie, E.W. dan Mahdiati, T. (2016)** PHP singkatan dari Perl Hypertext Proccessor yaitu bahasa pemrograman web serve-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang berintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman web dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini mentebakkan informasi yang diterima client selalu terbaru/ up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana script tersebut dijalankan.

2.1.9 MySQL

Menurut **Fahrozi1 W. dan Harahap C. B. (2018)** MySQL merupakan suatu jenis database server yang sangat terkenal. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Manajement System).MySQL mendukung bahasa pemrograman PH, bahasa permintaan yang terstruktur, karena pada penggunaannya SQL memiliki berberapa aturan yang telah distandarkan oleh asosiasi yang bernama ANSI.MySQL merupakan RDBMS (Relational Database Management System) server.RDBMS adalah program yang memungkinkan pengguna database untuk membuat, mengelola, dan menggunakan data pada suatu model relational.Dengan demikian, tabel-tabel yang ada pada database memiliki relasi antara satu tabel dengan tabel lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

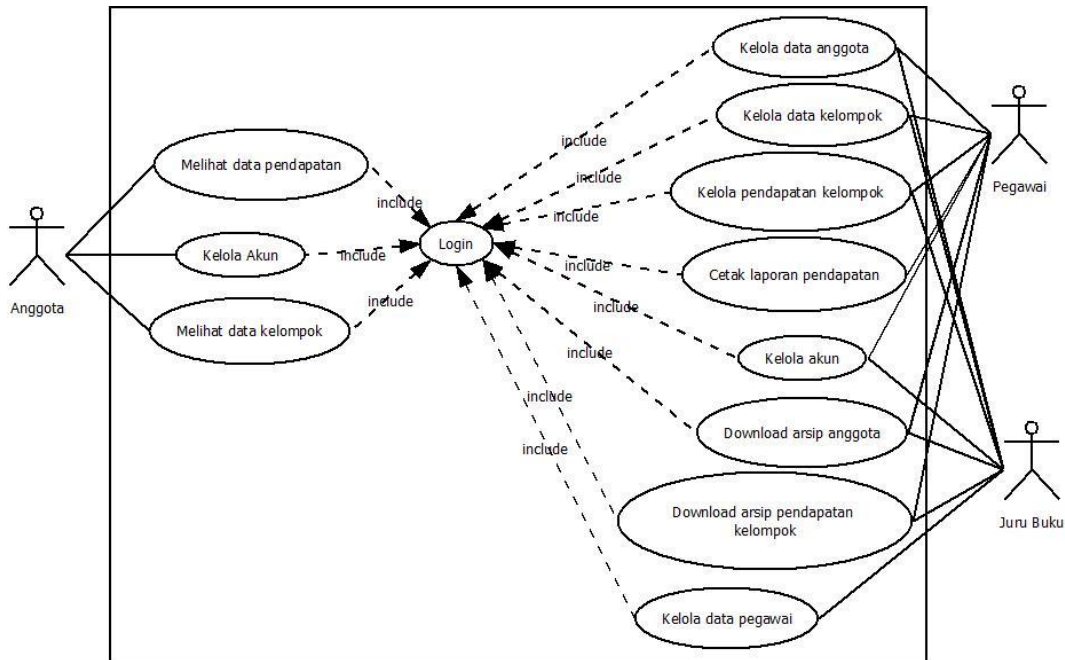
3.1 Analisis Sistem

Sistem pengolahan data penjualan sawit yang belum terorganisasi dengan baik seperti pencatatan dan pengarsipan data hasil panen dan pengarsipan data keanggotaan yang masih menyimpan data anggotanya di dalam Map. Dalam membangun sistem pengarsipan dan data penjualan ini penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem yaitu metode *waterfall*. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan solusi kepada Koperasi Unit Desa (KUD) Kusuma Bakti dengan membuat suatu aplikasi berbasis web untuk pengarsipan data keanggotaan dan data penjualan sawit.

3.2 Perancangan

a. Use Case Diagram

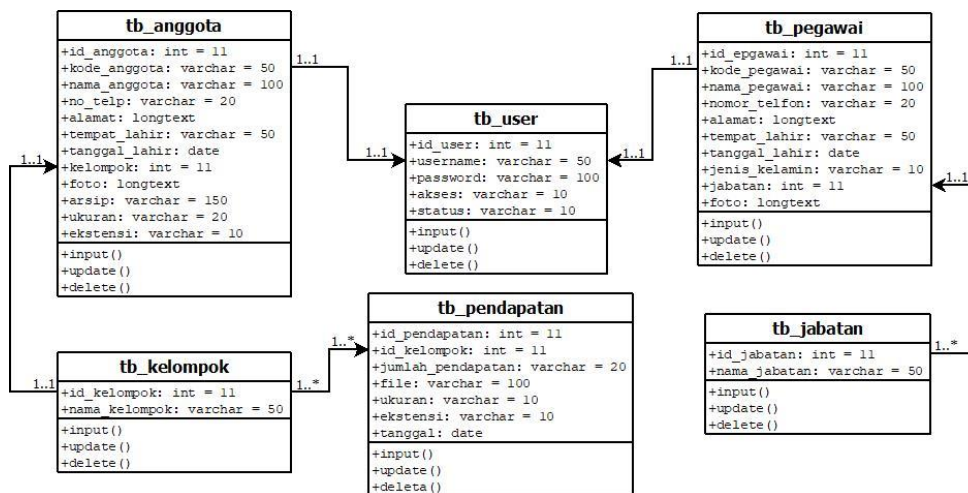
Usecase mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Usecase* digunakan untuk mengetahui fungsi apasaja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi tersebut. *Usecase* yang sedang berjalan di KUD Kusuma Bakti dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2 Use Case Diagram

b. Class Diagram

Class diagram merupakan hubungan antar klas dan penjelasan secara detail dengan model desain sistem, dan memperlihatkan aturan dan tanggung jawab, entitas yang menentukan perilaku sistem. Berikut merupakan gambaran class Diagram, dapat dilihat pada gambar 3.30 sebagai berikut:



Gambar 3 Class Diagram

3.3 Implementasi dan Testing Sistem

Merupakan tahapan akhir dari Perancangan Sistem Informasi pengarsipan KUD Kusuma Bakti. Hal ini dapat dilakukan untuk memastikan sistem yang telah dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem informasi adapun kekurangan pada sistem informasi tersebut

dapat dikembangkan lebih lanjut lagi oleh pihak yang membaca dan yang ingin mengembangkannya.

a) Halaman Utama

Halaman utama merupakan halama yang pertama kali ditampilkan pada saat membuka sistem, halaman utama berisi foto KUD, informasi sejarah berdirinya KUD Kusuma bakti, struktur organisasi dan syarat pendaftaran. Halaman utama dapat dilihat pada gambar 4. di bawah ini.



Gambar 4 Tampilan Halaman Utama

b) Halaman Login

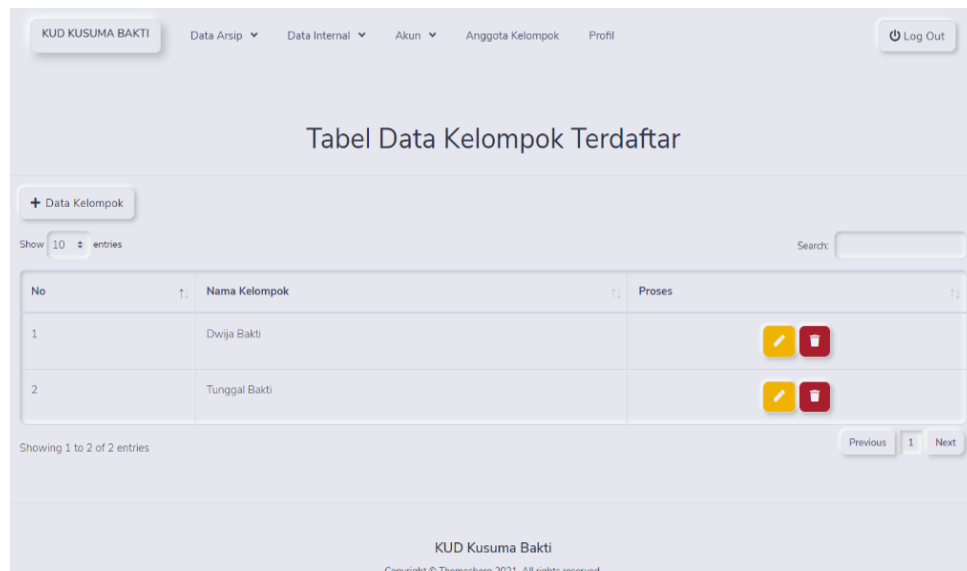
Halaman *login* merupakan halaman yang dijumpai setelah halaman utama, halaman login dapat tampil ketika *user* menekan tombol *login* pada halaman utama kemudian *user* akan memasukkan *username* dan *password* sesuai akses masing-masing, kemudian sistem akan mengarahkan ke halaman *dashboard* sesuai aksesnya masing-masing. *Username* anggota ketika admin memasukkan data anggota, dan admin akan memberikan kode anggota sebagai *username* dan *password default* 12345. Adapun tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini.







Gambar 5 Tampilan Halaman Login

c) Halaman Kelompok

Sebelum melakukan proses input data anggota, terlebih dahulu melakukan proses input data kelompok, yang nantinya akan ditampilkan pada *form select* yang ada di halaman *form input* arsip anggota. Tampilan tabel data kelompok pada gambar 6 sebagai berikut.



No	Nama Kelompok	Proses
1	Dwija Bakti	 
2	Tunggal Bakti	 

Gambar 6 Tampilan Halaman Kelompok

d) Halaman Arsip Anggota

Halaman arsip anggota berfungsi sebagai halaman untuk menyimpan dan menampilkan data anggota, pada halaman data arsip anggota juga menampilkan tombol yang akan mengarahkan ke halaman download dan *preview file* arsip data anggota. Halaman data arsip anggota dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.

KUD KUSUMA BAKTI Data Arsip Akun Anggota Anggota Kelompok Profil Log Out

Tabel Data Anggota

Filter cetak
01/06/2021 30/06/2021 Cetak

+ Tambah Data Anggota KUD

Show 10 entries Search

No	Kode	Nama	Telfon	Alamat	Ttl	Kelompok	Foto	File Arsip	Proses
1	KUD00001	Susanto	085276676565	Dusun mekarsari	Kota Pinang, 10-10-1967	Dwija Bakti			
2	KUD00002	Parnyanto	081387767875	Dusun mekar sari	Gunung Kidul, 13-12-1961	Tunggal Bakti			

Gambar 7. Tampilan Halaman Arsip Anggota

Kemudian pada halaman arsip anggota terdapat juga tombol tambah data yang berguna untuk menampilkan *form input* data anggota serta proses *upload file* arsip anggota, yang dimana *file* yang di *upload* harus dalam bentuk PDF, agar lebih mudah di tampilkan. Halaman *form input* data anggota dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.

Kode Anggota: KUD00002

Nama Anggota: Nama Anggota

Nomor Telfon: Nomor Telfon

Alamat: Alamat Tempat Tinggal

Tempat Lahir: Tempat Lahir Tanggal Lahir: dd/mm/yyyy

Kelompok: Pilih kelompok File Arsip: Choose File (No file chosen)

Foto: Choose File (No file chosen)

+ -

Simpan Kembali

*Hanya dapat menerima format PDF

Gambar 8. Tampilan Halaman Input Data Anggota

3 Halaman Pendapatan atau Penjualan

Halaman pendapatan atau halaman penjualan kelompok merupakan halaman yang menampung data dari hasil dari total pendapatan perkelompok setiap harinya, yang nantinya dapat dicetak sebagai laporan. Halaman data pendapatan atau penjualan kelompok dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini.

KUD KUSUMA BAKTI Data Arsip Data Internal Akun Anggota Kelompok Profil Log Out

Tabel Data Pendapatan

Kelompok: Tanggal Awal: Tanggal Akhir: Cetak

+ Tambah Data Pendapatan Kelompok

Show 10 entries Search:

No	Tanggal	Nama Kelompok	Pendapatan Kelompok	File Pendapatan	Proses
1	17-06-2021	Dwija Bakti	Rp.13.000.000		
2	17-06-2021	Tunggal Bakti	Rp.10.000.000		

Showing 1 to 2 of 2 entries Previous 1 Next

Gambar 9. Tampilan Halaman Pendatapan atau penjualan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa penulis setelah melakukan penelitian di Kantor Koperasi Unit Desa (KUD) Kusuma Bakti Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis merancang dan membuat sistem informasi keanggotaan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kusuma Bakti berbasis web dengan menggunakan bahasa pemograman PHP. Sistem ini memudahkan pegawai dan anggota KUD dalam melakukan pencarian pengarsipan data keanggotaan. Sistem pengolahan data yang terkomputerisasi mampu meningkatkan ketepatan, kecepatan dan keakuratan dalam pengolahan data dan menyajikan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifandy, F.P.,norsain & Imam, D.F., 2020. Peran Koperasi dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan : Perspektif Modal Kerja. Vol 3 (1).
- Ayu, F & Permatasari, N. 2018. Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pada Devisi Humas PT. Pegadaian. *Jurnal Intra-Tech*. Vol 2 (2).
- Fahrozi, W. & Harahap, B,C., 2018. Sistem Informasi Transparansi Nilai Mata Kuliah Berbasis Web. Vo. 2 (1).
- Farell, G. 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat (Studi Kasus Fakultas Teknik UNP). *Jurnal IJSE*. Vol 11 (2).
- Fridayanthie, E, W. & Madiati, T. 2016. *Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis Intranet*, Jurnal Khatulistiwa Informatika Volume. 4 (2).
- Ikhsan, M. M dan Yudhistira, P. A. 2019. Strategi Pengembangan Koperasi dalam Upaya Membangun Kesejahteraan Masyarakat. Vol 13 (2).
- Karnain, N & Misran, R. 2020. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Ketrampilan Mengolah Makanan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol 6 (1).
- Nafanu, S. 2016. Model Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berbasis Agribisnis di Pedesaan Swapraja Biboki. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*. Vol 1 (2).
- Sari, N & Rusda, D. 2020. Teknologi Tepat Guna E-Goverment Kotim untuk Pembagian Dana Plasma Perkebunan kelapa Sawit Studi kaus Desa Sumber Makmur Kecamatan Telawang Berbasis Web. *Jurnal Rekayasa Teknik Informatika dasn Informasi*. Vol. 1 (2).
- Sonata, F & Vina, W.S. 2019. Pemanfaatan UML(Unified Modeling Language) dalam Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Jenis Customer-To-Customer. *Junral Komunikasi, Media dan Infomatika*. Vol 8 (1).
- Sukrianto, D & Ahafizh M.D. 2019. Pemanfaatan Teknologi Berbasis Web Sistem Informasi Kopersi Syariah Pada Pengaduan Agama Pekanbaru. *Jurnal Intra-Tech*. Vol 3 (2).
- Ubaidillah. 2016. Peranan Volume Usaha Dalam Mencapai Keberhasilan Koperasi. *Jurnal Khasanah Ilmu*. Vol 7 (1).